BAB II

IBU DAN ANAK

2.1 Arti Ibu

Pengertian keluarga berarti *nuclear family* yaitu yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Ayah dan ibu dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai orang tua dan mampu memenuhi tugas sebagai pendidik. oleh sebab itu keluarga mempunyai peranan yang besar dalam mempengaruhi kehidupan seorang anak, terutama pada tahap awal maupun tahap-tahap kritisnya, dan yang paling berperan sebagai pendidik anak-anaknya adalah ibu. peran seorang ibu dalam keluarga terutama anak adalah mendidik dan menjaga anak-anaknya dari usia bayi hingga dewasa, karena anak tidak jauh dari pengamatan orang tua terutama ibunya. (*Asfryati,* 2003, h.27*)*

2.1.1 Peranan Ibu

Peranan ibu terhadap anak adalah sebagai pembimbing kehidupan di dunia ini. Ibu sangat berperan dalam kehidupan buah hatinya di saat anaknya masih bayi hingga dewasa, bahkan sampai anak yang sudah dilepas tanggung jawabnya atau menikah dengan orang lain seorang ibu tetap berperan dalam kehidupan anaknya.(*dilampirkan oleh Zulkifli dari bambang*, 1986, h.9)

- Peranan ibu :

1. Pemberi aman dan sumber kasih sayang.
2. Tempat mencurahkan isi hati.
3. Pengatur kehidupan rumah tangga.
4. Pembimbing kehidupan rumah tangga.
5. Pendidik segi emosional.
6. Penyimpan tradisi.

Ibu mempunyai peranan dalam proses sosialisasi demikian pentingnya peranan ibu maka disebutkan bahwa kondisi yang menyebabkan peran keluarga dalam proses sosialisasi anak adalah sebagai berikut :

1. Ibu merupakan kelompok terkecil yang anggotanya berinteraksi *to face* secara tetap, dalam kelompok demikian perkembangan anak dapat diikuti dengan sesama oleh orang tuanya dan penyesuaian secara pribadi dalam hubungan sosial lebih mudah terjadi.
2. Ibu mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak karena anak merupakan cinta kasih hubungan suami istri. Motivasi yang kuat melahirkan hubungan emosional antara orangtua dan anak.
3. Karena hubungan sosial dalam keluarga itu bersifat relatif tetap maka ibu memainkan peranan sangat penting terhadap proses pertumbuhan anak.

2.1.2 Anak dalam pola asuh ibu

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa keluarga pada hakekatnya merupakan wadah pembentukan masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan tanggung jawab ibunya. Dasar pemikiran dan pertimbangannya adalah sebagai berikut :

a. Ibu adalah tempat perkembangan awal seorang anak, sejak saat kelahirannya sampai proses perkembangan jasmani dan rohani berikutnya. Bagi seorang anak, keluarga memiliki arti dan fungsi yang vital bagi kelangsungan hidup maupun dalam menemukan makna dan tujuan hidupnya.
b. Untuk mencapai perkembangannya seorang anak membutuhkan kasih sayang, perhatian dan rasa aman untuk berlindung dari Ibunya.
c. Seorang ibu merupakan dunia keakraban seorang anak. Sebab dalam pelukan ibu dia mengalami pertama-tama mengalami hubungan dengan manusia dan memperoleh kasih sayang dari dunia sekelilingnya. Pengalaman hubungan dengan keluarga semakin diperkuat dalam proses pertumbuhan sehingga melalui pengalaman makin mengakrabkan seorang anak dengan lingkungan keluarga. Keluarga menjadi dunia dalam batin anak dan keluarga bukan menjadi suatu realitas diluar seorang anak akan

tetapi menjadi bagian kehidupan pribadinya sendiri. Anak akan menemukan arti dan fungsinya.

2.2 Arti Anak

Anak adalah sebagian dari keluarga yang dilahirkan hasil dari buah cinta ayah dan ibu. Seorang anak tidak akan jauh dari pengasuhan ibu, oleh sebab itu seorang anak memiliki peranan atau tanggung jawab sebagai mestinya anak dalam keluarga. Bagi seorang anak, keluarga memiliki arti dan fungsi yang besar bagi kelangsungan hidup maupun dalam menemukan makna dan tujuan hidupnya. Karena peranan ibu dalam pembentukan Kepribadian anak sangatlah penting untuk menanggulangi dampak-dampak anak sebelum dewasa. (*Zulkifli L,* 2009, h.18)

2.2.1 Kemampuan Anak Tiga Tahun

Secara umum, perkembangan anak usia tiga tahun dari segi kemampuan anak sudah bisa berdiri dan menyeimbangkan tubuhnya dengan satu kaki saja. Kemampuan halusnya juga berkembang hingga anak mampu menggambar mengikuti garis lurus. Anak usia tiga tahun yang normal juga sudah mampu mengutarakan kemauannya dengan berbahasa yang jelas. Misalnya : saat ingin makan, meminta minum, ingin tidur, dan beberapa keinginan dirinya sendiri.

2.2.2 Peranan Anak

Peranan Anak dalam keluarga menurut (Zulkifli L ,2009, h.43) adalah bermain bersama keluarga, karena dalam kehidupan keluarga memiliki psikologi perkembangan anak dan yang paling berperan adalah ibu. karena anak mempunyai peranan sebagai berikut :

- Peranan Anak
    1. Bermain dengan keluarga.
    2. Belajar dengan ibu.
    3. Menghormati ibu.
    4. Bermain sewajarnya anak.
    5. Mempunyai karakter.

Anak tiga tahun mempunyai peranan dalam proses sosialisasi demikian pentingnya peranan anak, maka disebutkan bahwa kondisi yang menyebabkan peran anak dalam proses sosialisasi adalah sebagai berikut :

1. Anak merupakan kelompok terkecil yang ingin lebih tau tentang kondisi sekitarnya. Karena dunia kehidupanya masih dalam tahap awal pengetahuan.
2. Anak mempunyai motivasi yang kuat untuk melihat kehidupan-kehidupan di lingkungan sekitarnya, karena rasa ingin tahunya sangat besar.

3. Karena hubungan sosial dalam anak itu bersifat *positif* atau *negative* tetap maka ibu memainkan peranan sangat penting terhadap proses sosialnya.

2.2.3 Perkembangan Anak

Menurut Nasution, hal yang terpenting dalam perkembangan anak adalah ialah perkembangan sikap emosional dan kepribadiannya. Anak tiga tahun adalah anak berusia dibawah lima tahun hanya dapat berhubungan dengan ibu dan ayah, atau dengan orang dewasa lainnya, yang tinggal dalam satu kelompok di rumah. Semua anggota keluarga mempunyai peran tertentu untuk kepentingan anak. Perkembanagan anak masih dalam pengawasan seorang ibu, sebab cara berpikir anak masih dalam keadaan polos. Perkembangan anak sebagai berikut :

a. Keras kepala sering timbul di kalangan anak setelah mereka mencapai usia tiga tahun. Dalam wujud suka membantah, nakal, dan sebagainya, karena merupakan bagian proses perkembanganya
b. Iri hati adalah gejala yang sering timbul dalam kehidupan anak tiga tahun ketika anak mendapat adik baru.
c. Bohong pada umumnya di kalangan anak merupakan perkembanganbahasanya belum sempurna.

2.3 Analisa Masalah

Menurut analisa psikologi perkembangan anak dari penulis. (Zulkifli, 2009,h.43). Pada hakekatnya hubungan ibu dan anak sangat berhubungan karena seorang anak butuh perlindungan dan kasih sayang dari ibunya, dan sebaliknya seorang ibu butuh keceriaan dan senyuman seorang anak. Permasalahan dari hubungan ibu dan anak kini mulai berdampak buruk, kurangnya komunikasi antara ibu dan anak, kurang pahamnya ibu dalam pola asuh dan pendidikan anak karena ibu tidak menanamkan kasih sayang terhadap anak.

2.3.1 Perilaku Ibu

Sebagai seorang ibu dalam mendidik anak-anaknya mesti mempunyai perilaku yang baik dan mengajarkan pendidikan yang baik terhadap anak. karena sebuah perilaku anak yang menirukan perilaku orang tua. Karena perilaku seorang anak tidak jauh dari perilaku orang tuanya.

Perilaku benar :

a. Seorang ibu harus selalu mendidik dan mengajarkan perilaku yang baik terhadap anak.
b. Bermain dengan anak sebagai contoh kasih sayang terhadap anak, akan menjadi hubungan harmonis.
c. Menanamkan kasih sayang.

Perilaku salah :

a. Ibu yang jarang mengawasi perilaku anaknya.

b. Ibu yang jarang memperhatikan pendidikan dan perkembangan anak-anaknya dirumah.

2.3.2 Perilaku Anak Balita

Perkembangan atau perilaku seorang anak dapat dilihat dari rumah atau lingkungan sekitarnya. Karena seorang anak sudah mulai membentuk kepribadian psikologinya yang terkadang berprilaku positif dan terkadang berprilaku *negatife*. dalam proses perkembangan yang serba sulit dan masa-masa yang membingungkan dirinya, anak membutuhkan pengertian dan bantuan dari orang yang dicintai dan dekat denganya adalah ibu.

Perilaku benar :

a. Anak 3 tahun yang sering dilakukan adalah bermain oleh ibu atau lingkungan sekitarnya.
b. Anak susah sekali untuk di didik oleh ibunya.
c. Suka menggangu ibu atau keluarganya.

Perilaku salah :

a. Anak yang tiba-tiba berprilaku nakal, kurang ajar terhadap ibunya karena faktor umum.

2.3.3 Dampak Masalah

Terlihat dampak yang muncul pada anak-anak sekarang kurang diberikan pendidikan yang layak di usia dininya. Akan

berdampak saat mereka dewasa nanti. Apabila lingkungan keluarga tidak harmonis, keluarga yang gagal memberi peranan kasih sayang dan perhatian akan memupuk kebencian, rasa tidak aman dan tindak kekerasan kepada anak-anaknya. Demikian pula jika keluarga tidak dapat menciptakan suasana pendidikan atau pola asuh yang benar, maka hal ini akan menyebabkan anak-anak berdampak buruk.

2.4 Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi kepribadian anak yang paling dominan adalah dari ibu merupakan lingkungan yang paling pertama ditemui seorang anak. di dalam menghadapi kepribadian anak pihak orang tua kehendaknya dapat mengambil sikap bicara yaitu:

1. Sikap/cara

   Yaitu perbuatan/tindakan orang tua terhadap anak yang bertujuan untuk ibu harus terus memberikan stimulasi agar kemampuan anak itu terus berkembang. Dalam hal sikap, pihak ibu dapat memberikan atau mengadakan tindakan sebagai berikut :

   a. menanamkan rasa disiplin terhadap anak.
   b. pencurahan kasih sayang dari kedua orang tua terhadap anak.
   c. menjaga agar tetap terdapat suatu hubungan yang bersifat intim dalam satu ikatan keluarga.

2.4.1 Solusi

Memberikan informasi kepada ibu yang kurang paham mengenai pendidikan dan kasih sayang berupa pembentukan kepribadian anak. Bagaimana ibu menanamkan kasih sayang terhadap anak, karena betapa pentingnya kasih sayang terhadap anak. Bagaimanapun kenakalan anak harus dilakukan pengendalian karena apabila berkelanjutan akan menyebabkan kerusakan pada kehidupannya pada masa yang akan datang.